

CATATAN TEKNIK PRESENTASI

Laboratorium Leadership & Komunikasi
Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan
FK UGM

Pemilihan slide ppt sebagai alat bantu

- Background warna dan warna tulisan
- Jumlah tulisan dalam slide
- Bagaimana membuat audio visual secara produktif

Menggunakan audio visual secara produktif

- Sederhana
- Bersih
- Mudah dibaca
- Seperti Billboard
- Memakai warna → *eye catching*
- Ilusi visual



7 dosa besar penggunaan ppt

1. Menyampaikan poin-poin tanpa cerita
2. Mencetak rangkaian slide presentasi sebagai handout
3. Membosankan
4. Mengaburkan informasi penting
5. Menyulitkan pembacaan
6. Mengukur lama presentasi berdasarkan jumlah slide
7. Berlindung di balik komputer

Komunikasi Verbal dan Non Verbal

- ✓ sapaan tepat & konsisten
- ✓ berdiri stabil
- ✓ luwes menghadapi situasi
- ✓ menguasai & menjiwai materi acara
- ✓ bersikap anggun, wajar
- ✓ tata busana & *make up* serasi & sesuai
- ✓ wicara variatif
- ✓ tanpa virus verbal (e ...e)

VARIASI WICARA

TUJUAN :

menghindari monoton sehingga *audience* dapat menangkap inti



- ✓ **Diksi** (pilihan kata)
- ✓ **Phrasering** (pemenggalan bagian kalimat)
 - ✓ **Intonasi**
 - ✓ **Speed** (kecepatan)
- ✓ **Stressings** (penekanan bagian-bagian penting)

ARTIKULASI

Untuk mendapatkan vokal yang bulat & jernih

- Pelemasan otot-otot rahang & lidah: *massage*, naik-turun & ulur-tarik lidah.
- Pemaksimalan posisi bibir: artikulasi vokal & konsonan

Jaga Kecepatan Bicara

- Jaga laju berbicara agar tetap moderat. Jangan berbicara terlalu cepat. Orang akan sulit mengerti apa yang Anda bicarakan bila berbicara terlalu cepat. Kebanyakan pembicara yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan bicara perlahan, namun tak kehilangan fokus atau jadi membosankan.

Kembangkan Bahasa

- Luangkan waktu untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Anda. Jangan bicara berlebihan, terutama saat sedang melakukan presentasi. Bila kerap menggunakan kata-kata yang berlebihan akan membuat Anda terlihat kurang cerdas. Begitu pula bila kerap menggunakan banyak istilah dalam pilihan kata, hanya untuk membuat Anda tampak lebih berwibawa.

Gunakan Diafragma

- Bicaralah melalui diafragma (rongga dada). Ini akan memberi Anda resonansi suara dan proyeksi.

Buka Tangan

- Gunakan gestur (bahasa tubuh) membuka tangan dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas. Ini akan memberi kesan Anda mengatakan, “Saya tak punya hal yang perlu disembunyikan. Saya hanya bicara yang sebenarnya!” Namun, jangan melakukannya berlebihan, karena akan mengganggu atau mengacaukan perhatian audiens Anda.

Pelihara Kontak Mata

- Sementara Anda memaparkan pemikiran, sebaiknya lakukan dengan tetap memelihara kontak mata dengan semua lawan bicara Anda. Ini akan membuat Anda tak kehilangan fokus saat berbicara di muka umum.

Berdiri tegak

- Cobalah untuk tetap berdiri tegak setiap kali Anda memiliki kesempatan berbicara di depan umum. Jangan simpan tangan Anda dalam saku celana, dan jangan lupa untuk selalu menyunggingkan senyum terbaik, tanpa kesan dibuat-buat.
- Jangan berdiri bertumpu pada satu kaki

Virus Verbal

- Kebiasaan mengatakan, “Eee...”, “Apa itu”, atau “Anu”, sebaiknya mulai Anda hilangkan saat berbicara di muka umum. Menggunakan frase atau kata-kata seperti ini akan membuat Anda terlihat tak percaya diri dan tidak profesional.

SARAN:

perlu dikembangkan sebagai presenter

- Bahasa Tubuh : pembicara yang terbaik memiliki bahasa tubuh yang efektif sejalan dengan apa yang dia sampaikan.
- Cara berkata (Intonasi, cepat lambat, jeda, kelancaran dan tinggi rendah
- Slide presentasi hanya alat bantu dan pusat perhatiannya adalah sang pembicara.
- Belajarlah storytelling = para pembicara hebat selalu bisa memasukkan audiens dalam cerita-cerita. Berlatihlah cerita, minimal tentang pengalaman anda sendiri.

SELAMAT BERLATIH